

KARYA TULIS ILMIAH

**RISIKO KARIES PADA ANAK TK ISLAM TERPADU AL-
HIDAYAH KECAMATAN IB 1 KOTA PALEMBANG
BERDASARKAN APLIKASI IRENE'S DONUT**



**LECA MUTIA
PO.71.25.1.22.064**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan sumber daya manusia, kesehatan dan keselamatan anak usia dini harus menjadi prioritas utama. Selain kesehatan tubuh secara keseluruhan, kesehatan gigi dan mulut juga harus diperhatikan karena kesehatan gigi dan mulut berdampak pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. (Triyanto, 2015).

Karies adalah masalah gigi dan mulut yang paling umum dialami masyarakat. Karies gigi juga dikenal sebagai gigi berlubang merupakan kerusakan pada jaringan gigi yang bermula di lapisan luar gigi, atau email, dan dapat berkembang ke lapisan dalam dentin, dan mencapai pulpa gigi. Adanya karbohidrat, aktivitas mikroorganisme, kondisi air ludah, bentuk permukaan gigi, dan bakteri *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus* adalah penyebab utama karies gigi. Jika karies gigi tidak diobati, itu dapat menyebabkan rasa sakit, kehilangan gigi, dan bahkan infeksi lebih lanjut. (Andini, 2018).

Menurut Lia fitriani (2017). Anak taman kanak-kanak (TK) di Indonesia mempunyai risiko besar terkena karies gigi. Berdasarkan (Riskesdas, 2018) prevalensi karies gigi mencapai 88,80%, terjadi penurunan pada tahun 2023 berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI), masalah kesehatan gigi dan mulut pada penduduk berumur >3 Tahun adalah 56,9% (Kemenkes, 2023). Prevalensi karies pada anak di Sumatera Selatan mencapai 75 %. Penelitian Hamid (2012) yang menyatakan prevalensi karies gigi sebesar 88,28%

(anggraini, 2018) Orang tua sering kali tidak memperhatikan penyakit karies pada anak karena percaya bahwa gigi anak akan menggantikan gigi tetap. Pada usia sekolah, perlu ada perhatian khusus untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa dipengaruhi oleh kondisi gigi sebelumnya.(Ramadhan, 2016).

Anak-anak yang mengembangkan ingatan, sikap, dan kebiasaan perilaku, termasuk kebiasaan merawat gigi dan mulut, akan mempertahankan kebiasaan ini sampai dewasa. Orang tua harus mengajarkan anak-anak mereka tentang cara hidup bersih dan sehat, termasuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Orang tua harus memberi anak-anak mereka pengetahuan, pendidikan, dan sikap sosial ekonomi yang baik, sehingga mereka dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut mereka, sehingga anak-anak usia sekolah tidak terkena karies gigi. (Kementrian Kesehatan RI, 2015)

Sehubungan saat ini program pemerintah usaha untuk mencapai target zero karies pada tahun 2030 (Salimah, Mujiyati, 2020). Maka untuk melihat risiko karies gigi pada anak dapat digunakan aplikasi Irene's Donut. Irene's Donut Merupakan simulator yang dikembangkan oleh irene yaitu suatu alat uji perangkat lunak. Perangkat ini merupakan instrument penelitian yang memperdayakan peran orang tua dalam mencegah risiko karies gigi pada anak. Dengan aplikasi ini dapat mengarahkan orang tua dan memberikan saran untuk mencegah risiko terjadinya karies gigi pada anak. (Hanum, *et al.*, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa di TK Islam Terpadu Al- Hidayah Kecamatan IB 1 Kota Palembang belum pernah dilakukan penelitian tentang kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” **Risiko Pada Anak TK Islam Terpadu Al-Hidayah Kecamatan IB I Kota Palembang Berdasarkan Aplikasi Irene’s Donut** ”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Risiko Karies gigi tetap di masa depan Pada Anak TK Islam Terpadu Al -Hidayah Kecamatan IB I Kota Palembang Berdasarkan Aplikasi Irene’s Donut.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Risiko Karies gigi geligi (gigi tetap) di masa depan Pada Anak TK Islam Terpadu Al-Hidayah Kecamatan IB I Kota Palembang Berdasarkan Aplikasi Irene’s Donut

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui tingkat risiko karies gigi tetap anak TK Islam Terpadu Al-Hidayah Palembang
- b. Diketahui hubungan faktor pengetahuan ibu dengan risiko karies gigi tetap pada anak
- c. Diketahui hubungan faktor perilaku ibu dengan risiko karies gigi tetap pada anak

- d. Diketahui hubungan faktor perilaku anak dengan risiko karies gigi tetap pada anak
- e. Diketahui hubungan faktor pH saliva dengan risiko karies gigi tetap pada anak
- f. Diketahui hubungan faktor kondisi gigi geligi dengan risiko karies gigi tetap pada anak

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman peneliti sebagai aplikasi mata kuliah yang didapatkan selama menempuh Pendidikan di program studi Kesehatan gigi Program Diploma tiga

2. Bagi Instansi

Sebagai informasi bagi peneliti dengan penelitian yang akan melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi respondent

Data yang dihasilkan dapat memberikan informasi kepada TK Islam Terpadu Al- Hidayah dan ibu mengenai risiko karies gigi tetap atau kesehatan gigi anaknya. Sehingga dapat melakukan edukasi kepada anak untuk pencegahan karies pada anaknya dan melakukan pemeriksaan rutin di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Gumilar, M. S., dan Riyadi, S. 2023. Bunga Rampai Penyakit Gigi dan Mulut (L. O. Alifariki (ed.)). Anggota IKAPI. https://books.google.co.id/books?id=UVfbEAAQBAJ&newbks=0&printsec=frntcover&pg=PA45&dq=gusi+berdarah&hl=id&redir_esc=y#v=onepage&q=gusi+berdarah&f=false
- Afrinis, N., Indrawati, I., & Fazirah, N. (2020). Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 763-771.
- Aisyah, dan Siti . 2014. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Andini, N. 2018. Hubungan pengetahuan anak usia sekolah tentang pencegahan karies gigi dengan terjadinya karies gigi. https://digilib.unri.ac.id/index.php/index.php?p=show_detail&id=78562.
- Anggraini D. 2016 Gambaran kebersihan gigi serta status karies ditinjau dari plak pada anak sekolah dasar negeri 40 Palembang kti Palembang: Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Anil S dan Anand PS, 2017, . “*Early childhood caries: prevalence, risk factors, and prevention*”, Front Pediat., 5(1), 157
arafahruby , 2019 Proses karies gigi <https://dibuangsayanglaludisimpan.blogspot.com/2015/10/empat-faktor-terjadinya-karies-gigi.html>
- Ayu Lely Suratri, M., A Jovina, T., & Tjahja N, T. N. (2017). Pengaruh (pH) saliva terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 241-248.
- A'yun, Q., Fatmasari, D., & Hendrartini, J. (2015). Perangkat lunak prediktor karies anak berdasarkan faktor anak, perilaku ibu, dan UKGS. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*, 1(1), 68-77
- Delila, E. 2021. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (Ijkg)*.
- Eddy, F. N., dan Mutiara, H. 2015. Peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dengan status karies anak usia sekolah dasar. *Jurnal Majority*, 4(8), 1-6.
- Farizah, L. N., Kusuma Astuti, I. G. A., dan Larasati, R. 2021. Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (jkg)*, 2(2). <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Fatmawati, D. W. A. 2015. Hubungan biofilm Streptococcus mutans terhadap resiko terjadinya karies gigi. *Stomatognatic-Jurnal Kedokteran Gigi*, 8(3), 127-130.

- Hanum, N. A., dan Hamid, A. 2019. Tingkat Risiko Karies Gigi Permanen Anak-Anak Taman Kanak-kanak Di Kota Palembang Di Masa Datang. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (jkgm)*, 1(1), 23-28.
- Hariyanti, R. L. 2020. *Hubungan Karies Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Prasekolah Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran).
- Husna, A. (2016). Peranan orang tua dan perilaku anak dalam menyikat gigi dengan kejadian karies anak. *Jurnal vokasi kesehatan*, 2(1), 17-23.
- Indinani, E. 2018. *Hubungan Antara Karies Gigi Dan Performa Anak Sekolah Usia 10-12 Tahun di Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Kawung, R., Wicaksono, D., dan Soewantoro, J. S. 2014. Gambaran Resiko Karies Gigi Pada Mahasiswa Angkatan 2008 Di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Unsrat Dengan Menggunakan Kariogram. *e-Gigi*, 2(2).
- Kemenkes RI. 2015 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 89 Tahun Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut. Jakarta. 2015
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 Dalam Angka. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Jakarta.
- Kristiani, D. A. 2023 Karies Gigi. *Penyakit Gigi Mulut*, 37.
- Kuswareni, N., Adhani, R., dan Arifin, S. 2016. Efektivitas Penyuluhan Metode Irene's Donut, Konvensional, Dan Video Terhadap Perubahan Indeks Plak Pada Anak (Kajian pada Anak di Tk Pertiwi Banjarmasin). *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(1), 37-41.
- Litrianah. 2017. Indeks Karies Gigi Ditinjau Dari Penyakit Umum Dan Sekresi Saliva Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 30 Palembang 2017. *Jurnal kesehatan Palembang* vol 12 no. 2
- Mardiati, E., dan Prasto (2017) 'Perbedaan Perubahan pH Saliva Antara Berkumur dengan Teh Celup dan Teh Tubruk Pada Ibu PKK Kelurahan Mukhtiharjo Kidul', *Jurnal Kedokteran Gigi*, 4. Hal 2.
- Mayasari, Y. (2021). Hubungan Faktor Risiko Karies Gigi dengan Status Karies Gigi pada Anak Usia Dini (Studi pada TK Pelita Takwa, Pondok Betung, Tangerang Selatan). *e-GiGi*, 9(2), 266-272.
- Norlita, W., Isnaniar, I., dan Hidayat, M. 2020. Peran orang tua dalam pencegahan karies gigi pada anak pra sekolah (3-5 tahun) di TK Aisyiyah 2 Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 11(1), 93-103.
- Patinggi, B. 2022. Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Karies Gigi Pada Wanita Usia 26-45 Tahun (Doctoral

- dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta). Pendidikan Agama Islam, 192-209.
- Permana, 2022. Karies gigi <https://cdn.hellosehat.com/wp-content/uploads/2018/11/karies-gigi-pada-anak.jpg?w=750&q=100>
- Ramadhan, C. B. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi Di Smpn 1 Marabahan. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi* Vol. 1 No 2
- Reca, R. 2018. Penerapan Metode Irene'S Donuts (Ukgs Inovatif) Dalam Menurunkan Skor Risiko Karies Pada Anak Kelas I Sdn 3 Kota Banda Aceh. *Averrous: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 2(2), 8-18.
- Roden Kawung, Dinar Wicaksono, Joenda S. Soewantoro. 2014 Gambaran Risiko Karies Gigi pada Mahasiswa Angkatan 2008 di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Unsrat dengan Menggunakan Kariogram. *Jurnal e-Gigi(eG)*.; 2(2)
- Rompis, C., Pangemanan, D., & Gunawan, P. (2016). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna. *e-GiGi*, 4(1).
- Salimah, S., Mujiyati, M., dan Syahniati, T. 2020. Gambaran Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Menjaga Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Menggunakan Media Power Point dan Model. *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (Jkgm)*, 2(2), 6-9.
- Saputra, A. 2018. Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi*
- Setyawati, M., Setyawati, A. N., dan Ngestiningsih, D. 2015. Pengaruh Pemberian Suplementasi Zink Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Lansia (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine).
- Suratri, M. A. L., Jovina, T. A., dan Indirawati, T. N. 2017. Pengaruh (pH) saliva terhadap terjadinya karies gigi pada anak usia prasekolah. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 241-248.
- Suyadi, Maulidya Ulfa. 2013. Konsep Dasar Paud. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Triyanto. R. 2015. Gambaran Status Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Tunagrahita Usia 12-18 tahun di slb Negeri Widiasih Kecamatan Pari Kabupaten Pangandaran. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
- Ulfah, R., dan Utami, N. K. 2020. Hubungan pengetahuan dan perilaku orangtua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak Taman Kanak Kanak. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(2), 146-150.

Utami, S. (2018). Hubungan Antara PH Saliva Dengan Status Karies Gigi Anak Usia Prasekolah Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi (JITEKGI)*, 14(2), 40-45.

yuana, 2023 Anak usia dini <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-nasional/446399/satusatunya-di-indonesia-surabaya-menuju-kota-layak-anak-dunia>.

Zahara, E., Niakurniawati, N., dan Mufizarni, M. 2023. Derajat Keasaman (pH) Saliva engan Karies Gigi di Sdn Kayee Leue Kabupaten Aceh Besar. *jdht Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 4(1), 13-17.